

ABSTRAK

Islamiati Ruswan, NIM. 1178030093 (2021): PERUBAHAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PETANI KOPI PASCA MARAKNYA KEDAI KOPI (Studi Deskriptif di Desa Giri Mekar Kampung Legok Nyenang kec.Cilengkrang kab.Bandung)

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh fakta dilapangan bahwa maraknya kedai kopi membawa perubahan besar terhadap masyarakat yang berprofesi sebagai petani kopi dalam segi sosial ekonomi. Terdapat perubahan aspek Pendidikan, pengalokasian pendapatan, dan gaya hidup yang ditunjukkan dalam kebiasaan dan pola pikir masyarakat.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat petani khususnya pada aspek Pendidikan, gaya hidup, dan alokasi pendapatan masyarakat pasca maraknya kedai kopi.

Penulisan ini menggunakan teori Paradigma Thomas Kuhn, dimana sebuah perubahan terjadi melalui sebuah siklus yaitu *paradigma I*, yang menunjukkan adanya perubahan pola pikir masyarakat, *Ilmu Normal* adalah sebuah periode akumulasi ilmu dalam memperluas paradigma yang ada, *Anomali* merupakan sebuah temuan baru yang tidak dapat dijelaskan oleh paradigma yang sedang berkuasa, selanjutnya adalah Krisis yaitu kondisi dimana anomaly menumpuk dan akan melahirkan sebuah Revolusi.

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif untuk menggambarkan perubahan sosial ekonomi masyarakat petani kopi pada aspek gaya hidup, Pendidikan dan alokasi pendapatan masyarakat petani pasca maraknya kedai kopi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan masyarakat petani kopi. Kemudian untuk Teknik analisis data menggunakan mode Miles dan Haberman yaitu dengan reduksi data, melakukan penyajian data, dan menarik kesimpulan atas data yang sudah disajikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan sosial ekonomi terjadi pada masyarakat petani kopi. Perubahan pada aspek Pendidikan yaitu 1) Terjadinya peningkatan jenjang Pendidikan pada sebagian anak-anak petani ke tingkat kuliah bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan 2) beberapa anak petani memilih untuk ikut terjun ke pertanian setelah tamat SMA karna potensi kopi yang menjanjikan. Pada aspek gaya hidup terdapat perubahan pada 1) Kebiasaan masyarakat, dan 2) Pola pikir dalam kehidupan sehari-hari, terakhir pada alokasi pendapatan masyarakat mengalokasikan pendapatan pada 1) Pembangunan, 2) Pendidikan 3) Membuka usaha sampingan dan 4) Berternak.

Kata Kunci: Perubahan, sosial, ekonomi, petani, kopi.